

**KEEFEKTIFAN PERMAINAN SATE KATA DALAM MENGELOMPOKKAN
JENIS KATA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 192 PALEMBANG**

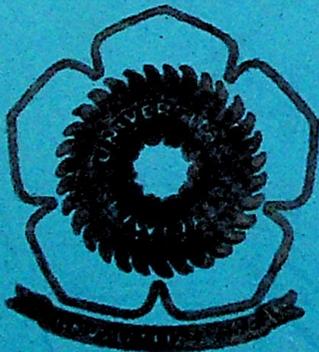
Skripsi oleh :

ELIDAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2007

418.07
Eli
k
2007



KEEFEKTIFAN PERMAINAN SATE KATA DALAM MENGELOMPOKKAN
JENIS KATA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 192 PALEMBANG

Skripsi oleh :

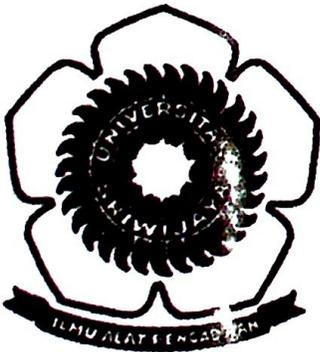
R. 16779
I. 17157

ELIDAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDERALAYA

2007

**KEEFEKTIFAN PERMAINAN SATE KATA DALAM MENGELOMPOKKAN
JENIS KATA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 192 PALEMBANG**

Skripsi oleh :

ELIDAWATI

Nomor Induk Mahasiswa 06023112027

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui :

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP 131286041

Drs. Agus Saripudin, M.Ed.
NIP 131695994

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Bahasa dan Seni,



Dra. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 131842994

Telah Diuji dan Lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Juli 2007

TIM PENGUJI

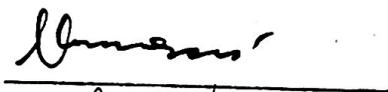
1. Ketua : Drs. Supriyadi, M.Pd.



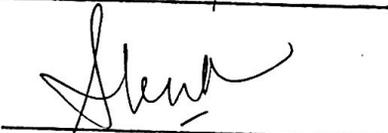
2. Anggota : Drs. Agus Saripudin, M.Ed.



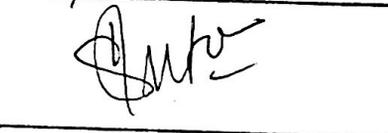
3. Anggota : Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.



4. Anggota : Dra. Sri Indrawati, M.Pd.

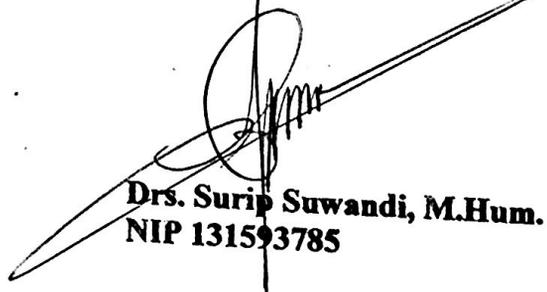


5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum.



Inderalaya, Agustus 2007

**Diketahui Oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan
Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah,**



**Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
NIP 131593785**

Motto:

"Kami akan memberi perhatian sepenuhnya kepadamu...maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan," (Q.S. AR RAHMAN 31-32)

"Banyak hal yang engkau hindari, namun menarik hal lain yang engkau harapkan." (Aidh Al Qarni)

Kupersembahkan kepada:

- ⊗ *Almarhum Apa', yang pergi dalam diam.*
- ⊗ *Amak yang banyak melantun doa lewat desah nafas lelah dan titik air mata.*
- ⊗ *Saudara-saudaraku: Ni Yus, Da Buyung, Da Man, Da Yal, Uni Reni, Da Aat beserta keluarga, dan Lasmi tersayang serta para keponakkanku: Ani, Agus, Aldi, Fikri, Iqbal, Putri, Amel, Fredy, Rara, Ican, Tiara, Putra Syawal, Nawad Shoifah, dan Mia, atas ketulusan dan pengorbanannya.*
- ⊗ *Para Murabbiku, atas pembinaan dan doanya..*
- ⊗ *Crew HMPSBI, LDF Al-Barokah, BEM FKIP Unsri, Forum Peduli Muslimah (FPM), IRMA Baitul Hamid Azhar, dan kawan-kawan di NEO, jazakumullah tuk semua doa, motivasi, dan semangat.*
- ⊗ *Staff dan pengajar BKB Nurul Fikri Palembang, khususnya Pak Yusuf Lawa dan Mbak Dwi.*
- ⊗ *Para sahabat terbaik: Dwi, Asti, Mbak Iin, Mbak Kamti, Triska, Erma, Vera, Yanti, Alpi, dan Kang Fery, jazakumullah tuk sebuah rumah pohon di dalam hati.*
- ⊗ *Anak asuh kami, Tika,*
- ⊗ *Para pendukung: Ari Okta, Mas Dian Eko, Mbak Reni, Kak Ibnu, Kak Yadi, dan Mbak Dian "Salsa", terima kasih karena selalu bersedia direpotkan soal komputer.*
- ⊗ *Seseorang yang diujung jemarinya tertitip separuh kebahagiaanku. Bila kita bertemu?*
- ⊗ *Angkatan 2002*

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah yang telah memberkahi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. *Allahumma sholi a'la Muhammad wa a'la ali Muhammad*, salam kepada suri teladan terbaik yang telah mengantarkan kita ke gerbang cahaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Supriyadi, M. Pd. dan Drs. Agus Saripudin, M. Ed., selaku dosen pembimbing. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada Dra. Zahra Alwi, M. Pd.--Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni—dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum.--Ketua Program Studi—karena kemudahan dalam pengurusan administrasi pelaksanaan penelitian ini.

Terkait dengan pengambilan data, penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan siswa SD Negeri 192 Palembang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan dalam pengumpulan data.

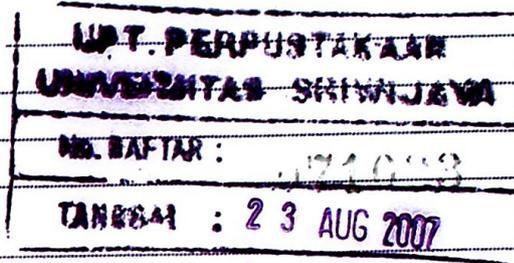
Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengajar bahasa Indonesia di sekolah-sekolah dasar, khususnya SD Negeri 192 Palembang dan pembaca pada umumnya.

Inderalaya, 23 Juli 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
ABSTRAK	xii



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Permainan Sate Kata	5
2.2 Mengelompokkan Jenis Kata	6
2.2.1 Kata Kerja	6
2.2.1.1 Kata Kerja dari Segi Semantis	7
2.2.1.2 Kata Kerja dari Segi Sintaksis	7
2.2.1.2.1 Pengertian Ketransitifan	7
2.2.1.3 Kata Kerja dari Segi Bentuknya	8
2.2.2 Kata Sifat	10
2.2.2.1 Kata Sifat dari Segi Semantis	11
2.2.2.2 Kata Sifat dari Segi Sintaksis	12
2.2.2.2.1 Fungsi Atributif	12
2.2.2.2.2 Fungsi Predikatif	12
2.2.2.2.3 Fungsi Adverbial/Keterangan	13

2.2.2.3 Kata Sifat dari Segi Bentuknya	13
2.2.3 Kata Benda	14
2.2.3.1 Kata Benda dari Segi Semantis	14
2.2.3.2 Kata Benda dari Segi Sintaksis	15
2.2.3.3 Kata Benda dari Segi Bentuknya	15
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Permainan Sate Kata	18
2.4 Anggapan Dasar	19
2.5 Hipotesis dan Kriteria Pengujian Hipotesis	19
2.5.1 Hipotesis	19
2.5.2 Kriteria Pengujian Hipotesis	20

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Variabel Penelitian	21
3.3 Definisi Operasional Variabel	21
3.4 Populasi dan Sampel	22
3.4.1 Populasi	22
3.4.2 Sampel	22
3.5 Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Pengujian Normalitas	23
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5.2 Teknik Analisis Data	24
3.6 Pengujian Normalitas	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	28
4.2 Deskripsi langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Permainan Sate Kata	28

4.3 Deskripsi langkah-langkah Pembelajaran dengan Menggunakan Teknik Konvensional	29
4.4 Pengujian Normalitas Data	30
4.4.1 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	30
4.4.2 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen	32
4.4.3 Pengujian Normalitas Data Pretes Kelas Kontrol	33
4.4.4 Pengujian Normalitas Data Postes Kelas Kontrol	35
4.5 Hasil Analisis Data	36
4.5.1 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Eksperimen	36
4.5.2 Hasil Analisis Data Postes Kelas Eksperimen	38
4.5.3 Hasil Analisis Data Pretes Kelas Kontrol	40
4.5.4 Hasil Analisis Data Postes Kelas Kontrol	42
4.6 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes	44
4.6.1 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Eksperimen	44
4.6.2 Hasil Analisis Perbedaan Skor Data Tes Kelas Kontrol	47
4.7 Analisis Perbedaan Hasil Belajar yang Diperoleh Siswa Kelas Eksperimen dan Siswa Kelas Kontrol	50
4.8 Pembahasan	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

55

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Skor dan Nilai Pretes Kelas Eksperimen	57
2. Skor dan Nilai Postes Kelas Eksperimen	58
3. Skor dan Nilai Pretes Kelas Kontrol	59
4. Skor dan Nilai Postes Kelas Kontrol	

5.	Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen	61
6.	Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol	63
7.	Analisis Uji Coba Soal Pilihan Ganda	65
8.	Analisis Butir Soal Tes Pilihan Ganda	66
9.	Instrumen	74
10.	Hasil Kerja Siswa	82
11.	Surat Keputusan Penetapan Judul Skripsi.....	83
12.	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi.....	84
13.	Surat Izin Penelitian Diknas Kota Palembang	85
14.	Surat Izin Penelitian SD Negeri 192 Palembang	86
15.	Kartu Bimbingan Skripsi	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Afiks Pembentuk Kata Kerja.....	9
2. Afiks Pembentuk Kata Sifat	14
3. Afiks Pembentuk Kata Benda.....	16
4. Populasi Penelitian	22
5. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Eksperimen	30
6. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Eksperimen	32
7. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Pretes Kelas Kontrol	33
8. Distribusi Frekuensi Kumulatif Skor Postes Kelas Kontrol	35
9. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Eksperimen	36
10. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Eksperimen	38
11. Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelas Kontrol	40
12. Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelas Kontrol	42
13. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Eksperimen.....	44
14. Perbedaan Skor Hasil Pretes dan Postes Kelas Kontrol	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	31
2. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	33
3. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	34
4. Grafik Normalitas Data Pretes Kelas Eksperimen	36

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan permainan sate kata dalam mengelompokkan jenis kata pada siswa kelas V SD Negeri 192 Palembang. Metode yang digunakan adalah metode komparatif dengan teknik eksperimen semu. Sampel penelitian ini berjumlah 66 orang dengan rincian 33 siswa kelas Vc (kelompok eksperimen) mendapat pembelajaran dengan menggunakan permainan sate kata dan 33 orang siswa kelas Va (kelas kontrol) mendapat pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik tes, sedangkan teknik analisis data adalah teknik statistik uji t. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor siswa kelas eksperimen dari skor rata-rata pretes yang sebesar 83,36 berubah menjadi 92,96 (skor rata-rata postes). Skor rata-rata postes siswa kelas kontrol juga meningkat, namun tidak mengalami lonjakan seperti pada kelas eksperimen. Rata-rata pretes kelas kontrol adalah 88,53, sedangkan rata-rata postes yang diperoleh siswa kelas kontrol adalah 91,62. Karena hasil pretes telah memperlihatkan bahwa siswa memiliki kemampuan mengelompokkan jenis kata dengan baik yaitu rata-rata 80 dan hasil postes juga mengalami peningkatan, artinya baik penerapan sate kata maupun teknik konvensional sama-sama efektif bila diterapkan dalam pembelajaran mengelompokkan jenis kata pada siswa kelas V SD Negeri 192 Palembang.

Kata kunci: permainan sate kata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mursell dan Nasution (2002) menegaskan bahwa seorang guru dikatakan telah sukses mengajar apabila anak didiknya dapat menggunakan apa yang telah dipelajarinya. Kesuksesan ini dinilai berdasarkan hasil-hasil yang *mantap* atau *tahan lama*. Dengan kata lain, apa yang telah dipelajari oleh siswa pada tingkat rendah dapat digunakan oleh siswa saat dia berada pada jenjang pendidikan tingkat atas.

Berdasarkan pengalaman penulis saat melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA XAVERIUS 1 Palembang umumnya siswa mengalami kesulitan dalam mengelompokkan jenis kata (kata benda, kata kerja, dan kata sifat). Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak mengetahui pengelompokkan jenis kata pada saat pembelajaran menyusun kamus kecil.

Pengalaman tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan yang sebelumnya telah didapat siswa tidak bertahan lama sehingga diperlukan suatu sarana belajar yang 'berkesan'. Telah menjadi tugas seorang guru menjadikan proses belajar mengajar menjadi sesuatu berkesan (menyenangkan). Salah satu sarana yang dapat digunakan untuk membuat proses belajar menjadi menyenangkan adalah melalui suatu permainan. Melalui permainan pendukung pembelajaran siswa dapat merumuskan pemahaman tentang suatu konsep: kaidah-kaidah asas (prinsip), unsur-unsur pokok, proses, hasil dan dampak, dan seterusnya (Suyatno, 2005:12). Lewat permainan siswa juga diarahkan untuk berpikir logis, kritis, dan kreatif (Mulyasa, 2004:7).

Tak dapat dipungkiri, pemakaian bahasa sebagai alat komunikasi harus diiringi dengan pemahaman terhadap bahasa yang melingkupi lafal, ejaan dan tanda baca, tata bahasa, kosa kata, paragraf, dan wacana (Parera, 1996:8). Selain itu, agar mudah berkomunikasi dengan anggota masyarakat yang lain, setiap orang perlu

mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya (Keraf, 1991:65).

Keraf (1991:71) mengatakan pemahaman terhadap kosakata menjadi penting karena orang yang masih miskin perbendaharaan kata akan mengalami dua macam kesulitan, *pertama*, sistem penyusunan sangat rumit. Bila dikaitkan dengan proses pengajaran bahasa Indonesia kelas X, siswa akan menemukan materi menyusun kamus kecil. Indikator dari pembelajaran itu adalah menyusun istilah/kata bidang tertentu menjadi kamus kecil. Di dalam menyusun kamus kecil siswa harus menentukan jenis kata yang telah disusunnya secara alfabetis. *Kedua*, bahaya untuk memilih kata yang tidak cocok karena tidak memahami padanan kata-kata yang dideretkan itu. Pemilihan kata yang tidak cocok akan terjadi jika siswa tidak memahami jenis/kelas kata. Oleh sebab itu, pengetahuan tentang pengelompokan jenis kata menjadi penting bagi siswa.

Sarana belajar yang dapat diterapkan untuk pembelajaran itu adalah melalui permainan sate kata. Penulis memilih permainan sate kata karena mempunyai beberapa keuntungan, yaitu

- 1) dalam perkembangan kognitif, siswa diajak untuk berpikir secara logis dan kreatif. Permainan ini juga membantu siswa untuk mengingat kembali kosa kata yang telah didapatkannya. Pada aspek psikomotorik, siswa melakukan keterampilan fisik (Nasution, 1999: 65—72)
- 2) memberikan latihan kepada siswa dalam hal mengingat/membangkitkan kata-kata berdasar petunjuk-petunjuk tertentu (Tarigan, dikutip oleh Supriyanto, 2001:2)
- 3) mengembangkan kreativitas siswa, yaitu pada saat siswa membuat sate kata
- 4) menumbuhkan semangat kompetisi karena kita tidak mengetahui siapa yang tercepat dalam menyelesaikan pengelompokan jenis kata (Sadiman, 2006:78).

Permainan biasanya digunakan untuk memperagakan atau menirukan suatu keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, proses permainan ini mirip seperti

membuat sate sehingga siswa tidak akan merasa asing. Apalagi istilah sate sudah sangat dikenal oleh siswa. Penulis memilih tingkat SD sebab mereka masih dalam usia bermain. Pada usia ini pula (7—11 tahun) anak memiliki kemampuan yang melibatkan pengetahuan untuk membentuk gabungan golongan benda atau menggolongkan benda (Syah, 2003:32).

Dari wawancara yang dilakukan kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 192 Palembang (14 Agustus 2006) diketahui bahwa permainan ini belum pernah diterapkan pada siswa kelas V di SD itu. Cara guru untuk mengetahui pemahaman serta perbendaharaan kosa kata siswa adalah melalui pengajaran menulis dan membaca. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis menjadikan SD Negeri 192 Palembang sebagai tempat penelitian.

Penelitian-penelitian mengenai permainan pendukung pengajaran bahasa dan penguasaan kosakata pernah dilakukan, di antaranya berjudul "Penerapan Media Permainan Bahasa Berbentuk Teka-Teki Silang dalam Pengajaran Kosakata di SMA Negeri Gunung Megang " oleh Elis Purnama Sari (1993). Lalu, penelitian oleh Supriyanto (2001) dengan judul "Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas II.2 SLTP Negeri 3 Rambang Dangku dengan Teknik Kuis Kata Berkait" dan "Keefektifan Media Permainan Berbentuk Kartu Kata dalam Membentuk Kalimat Majemuk pada Siswa Kelas V SD Negeri 193 Palembang" oleh Intan Srikandi (2004).

Penelitian-penelitian itu membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar yang menggunakan permainan atau media lain sebagai pendukung pembelajaran dapat memberikan hasil yang lebih baik. Hal ini pula yang menjadi titik tolak penulis untuk melihat apakah permainan sate kata dapat juga memberikan kontribusi yang lebih baik bagi peningkatan kemampuan siswa dalam mengelompokkan jenis kata.

1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan sate kata efektif dalam mengelompokkan jenis kata pada siswa kelas V SD Negeri 192 Palembang.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan permainan sate kata dalam mengelompokkan jenis kata pada siswa kelas V SD Negeri 192 Palembang.

1.4 Manfaat

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) bagi guru dapat menjadi alat evaluasi atau penilaian kemampuan siswa dalam mengelompokkan jenis kata selain dari latihan atau tugas-tugas yang biasa diberikan sebelumnya
- 2) bagi siswa untuk menambah pengalaman belajar yang berbeda (menyenangkan) dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Finoza, Lamuddin. 2005. *Komposisi Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1996. *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sadiman, S.Arief . 2006. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Suyatno. 2005. *Permainan Pendukung Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: Grasindo.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sari, Elis Purnama. 1993. "Penerapan Media Permainan Bahasa Berbentuk Teka-Teki Silang dalam Pengajaran Kosa Kata di SMA Negeri Gunung Megang". Skripsi S1. FKIP. Universitas Sriwijaya.

Supriyanto. 2001."Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas II.2 SLTP Negeri 3 Rambang Dangku dengan Teknik Kuis Kata Berkait". FKIP, Universitas Sriwijaya.

Srikandi, Intan. 2004. "Keefektifan Media Permainan Berbentuk Kartu Kata dalam Membentuk Kalimat Majemuk pada Siswa Kelas V SD Negeri 193 Palembang". Skripsi S1. FKIP. Universitas Sriwijaya.

J. Mursell dan S. Nasution. 2002. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.

S. Nasution. 1999. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.